

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas memiliki Dewan Komisaris sebagai pihak pengawas dalam pelaksanaan tata kelola dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen (direksi).

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan perusahaan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik dibentuklah Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang dibuat dan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Tugas pokok dari Komite Audit pada prinsipnya adalah melakukan fungsi pengawasan, yang mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Kep-339/BEJ/07-2001 yang mensyaratkan Perusahaan Tercatat untuk memiliki Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit memainkan peran yang penting dalam pengawasan untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan dan akuntabilitas perusahaan. Sebagai penghubung antara auditor eksternal dan manajemen perusahaan, komite audit menjembatani penyimpangan informasi yang mungkin

terjadi di antara mereka, memfasilitasi proses pengawasan, dan meningkatkan independensi dari auditor.

Selain berperan pada sistem pelaporan keuangan, komite audit turut berperan penting dalam struktur dan pengelolaan perusahaan. Adanya komite audit sangat membantu perusahaan untuk memantau kinerja operasi dan sistem pengendalian internal guna melindungi kepentingan para pemegang saham. Sebuah komite audit yang efektif diharapkan berfokus pada optimalisasi kekayaan pemegang saham dan mencegah maksimalisasi kepentingan pribadi oleh manajemen puncak.

Laporan yang dikeluarkan oleh komite audit berfungsi sebagai pengawas utama dari sistem pelaporan keuangan perusahaan dan memberikan pertanyaan kepada manajemen, auditor eksternal dan auditor internal untuk menentukan apakah mereka bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang telah *go public* terutama perusahaan besar membutuhkan profesi internal auditor dalam perusahaannya. Pada awalnya peran internal auditor dalam perusahaan masih sangat minim dan terbatas lingkupnya yaitu untuk mengevaluasi kebijakan pengendalian internal perusahaan. Namun saat ini, internal auditor telah menjadi salah satu bagian perusahaan yang berperan dalam meningkatkan dan mengevaluasi efektivitas manajemen resiko, proses tata kelola perusahaan dan memberikan jasa konsultasi dan *assurance* untuk perbaikan perusahaan ke arah yang lebih baik. Audit internal membantu perusahaan untuk memberikan dan menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi citra perusahaan.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa komite audit dibentuk untuk melakukan fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan dari komite audit akan menjadi lebih efektif dengan adanya departemen internal audit pada perusahaan. Komunikasi antara komite audit, auditor internal dan auditor eksternal akan menjamin proses audit internal dan eksternal dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang ada. Komite audit yang efektif akan meningkatkan pelaksanaan audit internal yang baik yang mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Komite audit berperan secara efektif dalam mengawasi fungsi audit internal. Hal ini termasuk mengawasi rencana audit internal (*audit plan*) dan sumber dayanya serta menilai kualitas dan fungsi internal audit untuk memenuhi tugasnya. Untuk mencapai keefektifan komite audit, para anggota komite audit juga harus melakukan interaksi yang lebih banyak dengan auditor internal perusahaan. Dengan hal ini, komite audit akan mudah untuk mempelajari dan mengevaluasi audit internal serta prosedur pengendalian internal perusahaan sehingga laporan keuangan yang dikeluarkan dapat lebih diandalkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam jurnal yang dilakukan oleh Amalia (2016), efektivitas komite audit dapat ditentukan oleh beberapa dimensi-dimensi, yaitu

1. Pemimpin yang kuat
2. Independensi
3. Kompetensi
4. Pertemuan

5. Komunikasi

Sifat kepemimpinan yang kuat dari ketua komite audit akan mempengaruhi keefektifan dari komite audit. Ketua Komite Audit haruslah seseorang yang mampu untuk menjadi pemimpin yang kuat dalam menghadapi tekanan dari pihak tertentu. Komite audit juga harus memiliki kompetensi dan independensi yang tinggi serta memiliki keahlian dalam hal keuangan dan akuntansi dapat dipastikan akan meningkatkan efektivitas komite audit. Selain itu komite audit harus melakukan pertemuan/rapat secara berkala dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait mengenai kejadian-kejadian yang diketahui komite audit dalam perusahaan.

Berdasarkan alasan dan uraian inilah, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari komite audit dan audit internal dalam perusahaan. Dengan demikian, judul penelitian yang disusun oleh penulis adalah **“ANALISIS EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN AUDITOR INTERNAL STUDI KASUS: PT ASTRA INTERNATIONAL TBK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif?
2. Apakah fungsi departemen audit internal dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang diharapkan untuk dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keefektivitasan komite audit dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui keefektivitasan fungsi departemen audit internal dalam perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian mengenai keefektivitasan komite audit dan auditor internal Perusahaan dapat bermanfaat, antara lain:

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan memperluas wawasan penulis mengenai komite audit dan auditor internal Perusahaan yang efektif.

b. Bagi internal auditor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan menambah referensi bagi auditor internal untuk meningkatkan keefektivitasan kinerjanya dalam perusahaan bersamaan dengan komite audit.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya komite audit yang efektif untuk mengevaluasi kinerja internal auditor dalam perusahaan untuk perbaikan di masa

yang akan datang. Dengan demikian, laporan keuangan yang dikeluarkan akan lebih dapat diandalkan dan bebas dari masalah-masalah kecurangan.

d. Bagi Universitas Pelita Harapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi mahasiswa Universitas Pelita Harapan mengenai keefektifan peran komite audit dan auditor internal di dalam perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Tujuan daripada sistematika pembahasan ini adalah untuk menguraikan isi dan pembahasan setiap bab yang telah disusun oleh penulis dalam skripsi ini. Pembahasan penelitian ini disajikan dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan secara umum teori mengenai konsep-konsep yang terkait dengan komite audit dan audit internal, yang mana berisi pengertian komite audit, peraturan dasar pembentukan komite audit, tugas dan tanggung jawab komite audit, tujuan komite audit, wewenang komite audit serta struktur keanggotaan komite audit. Sedangkan untuk

audit internal berisikan pengertian audit internal, tujuan audit internal, peran audit internal, tugas dan tanggung jawab audit internal serta departemen audit internal yang efektif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Bab ini terdiri dari: objek penelitian, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data dan teknik analisis/evaluasi studi kasus.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai komite audit dan audit internal PT Astra International Tbk (komposisi dan keanggotaan Komite Audit, masa jabatan Komite Audit, visi dan misi Audit Internal, peran dan tanggung Audit Internal, dan struktur organisasi Audit Internal), efektivitas Komite Audit yang diukur melalui pendekatan *benchmarking*, karakteristik dan dari pandangan auditor internal, serta efektivitas departemen audit internal.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang penulis dapatkan dari keseluruhan pembahasan, keterbatasan penelitian, beserta saran untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.